

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMAN 2 Trenggalek”, jika dilihat dari lokasi yang dipilih oleh peneliti, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif.⁷⁶

Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁷⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati, sehingga pendekatan dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121.

⁷⁷ Arif Furchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 23.

fenomenologi.⁷⁸ Pendekatan kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.⁷⁹

Penelitian kualitatif disini ialah penelitian yang berdasarkan fenomena dan dalam penelitian ini peneliti akan mencari makna dibalik sesuatu yang nampak yang kemudian diamati kembali sehingga menghasilkan informasi baru tentang hal yang diamati. Oleh karena itu, dalam konteks ini fakta yang dimaksud mengenai kegiatan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMAN 2 Trenggalek.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data serta sebagai pelapor data.⁸⁰ Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dibantu orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti dilapangan mudlak diperlukan.⁸¹

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMAN 2 Trenggalek. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan

⁷⁸ Sumiaji Surosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 7

⁷⁹ Rijal Arifin, *Mengenal Jenis dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Indeks, 2012), hal. 288.

⁸⁰ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 21.

⁸¹ Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 65.

pengambilan data di lapangan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.⁸² Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang dimiliki serta kesesuaian kondisi dalam judul penelitian.

Peneliti melakukan penelitian di SMAN 2 Trenggalek. SMAN 2 Trenggalek adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di daerah Trenggalek, yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Gg. Siwalan, RT. 012/ RW. 004, Siwalan, Sambirejo, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan beberapa alasan, yaitu SMAN 2 Trenggalek merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) unggulan di Kabupaten Trenggalek, selain itu beberapa keunikan yang dimiliki oleh perpustakaan SMAN 2 Trenggalek yaitu memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap terutama fasilitas perpustakaan, memiliki manajemen perpustakaan yang baik, perpustakaan sekolah telah berakreditasi B, perpustakaan sekolah pernah dijadikan sebagai percontohan perpustakaan sekolah lain, sering mengikuti perlombaan perpustakaan yang diadakan oleh pemerintah kabupaten, tempat perpustakaan yang nyaman dengan fasilitas

⁸² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

yang baik dan pelayanan perpustakaan yang baik membuat daya tarik minat baca peserta didik cukup besar.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸³ Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.⁸⁴ Adapun menurut Suharsimi Arikunto sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.⁸⁵ Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber data primer (sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber data sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).⁸⁶

1. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik...*, hal. 172

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal.129.

⁸⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik Edisi VII*, (Bandung: Tersito, 1980), hal. 134

apabila keterangan yang didapat kurang memadai dan begitu seterusnya.⁸⁷

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).⁸⁸ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru dan peserta didik di SMAN 2 Trenggalek.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.⁸⁹ Data yang peneliti peroleh dalam kegiatan penelitian di perpustakaan SMAN 2 Trenggalek seperti catatan hasil observasi, rekap hasil wawancara, dokumentasi atau aktivitas di perpustakaan, dan catatan program kerja perpustakaan.

⁸⁷ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 225

⁸⁹ *Ibid*, hal. 225

2. Sumber

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person, place, paper*.⁹⁰

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Dalam penelitian ini *person* terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru dan peserta didik di SMAN 2 Trenggalek.
- b. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak mengenai gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas. Hal ini berupa fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktivitas, dan sebagainya yang terdapat pada perpustakaan SMAN 2 Trenggalek.
- c. *Paper* yaitu sumber data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini *paper* berupa benda-benda tertulis seperti dokumen yang berisi catatan-catatan, arsip-arsip atau foto di perpustakaan SMAN 2 Trenggalek yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.⁹¹ Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen dalam buku Dja'am Satori dan Aan Komariah, yaitu observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipan (*participant observation*)

Observasi partisipatif adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁹² Selain itu, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data.⁹³

Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan yaitu di SMAN 2 Trenggalek dengan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif

⁹¹ Dja'am Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117

⁹² *Ibid.*, hal. 117

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 174

di lapangan guna memperoleh data mengenai manajemen perpustakaan SMAN 2 Trenggalek. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik mengumpulkan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dalam menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.⁹⁴ Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Peneliti akan mengetahui informasi secara detail, orisinal, dan akurat yang mana informasi tersebut tidak bisa ditemukan atau diperoleh melalui observasi partisipatif (*participant observation*). Dalam hal ini adalah

⁹⁴ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru dan peserta didik di SMAN 2 Trenggalek. Teknik wawancara ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pernyataan yang ketat atau bisa dikatakan pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (*free interview*) sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁹⁵ Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai data-data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁹⁶ Dokumentasi (*dokumentation*) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif (*participant observasion*) dan wawancara mendalam (*indept interview*).

Adapun yang menjadi dokumentasi (*documentation*) SMAN 2 Trenggalek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan yang terkait dengan manajemen perpustakaan di SMAN 2 Trenggalek berupa proses pengorganisasian perpustakaan, faktor yang mendukung dan menghambat

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 158

⁹⁶ *Ibid*, hal. 231

manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik, serta upaya mengatasi hambatan tersebut.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁷

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).⁹⁸

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah- langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 244

⁹⁸ *Ibid...*, hal. 246

melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut.

2. Reduksi data (data reduction)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti rangkaian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁹⁹

3. Penyajian data (*data display*)

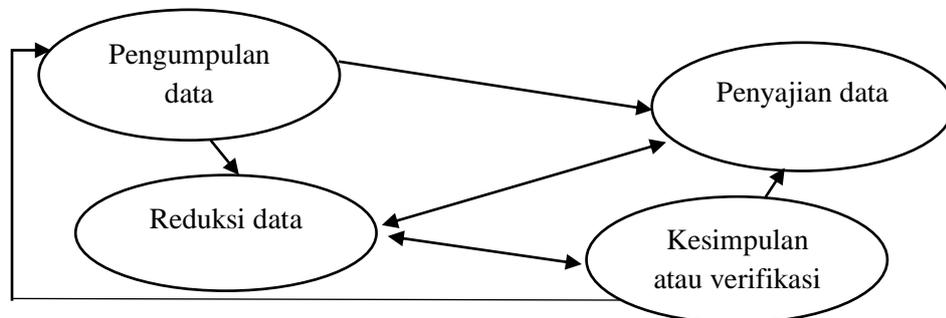
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.¹⁰⁰

⁹⁹ *Ibid...*, hal. 247

¹⁰⁰ *Ibid...*, hal. 249

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰¹



Gambar 3.1: komponen dalam analisis data oleh Miles & Huberman (1984)

dikutip oleh Sugiyono.¹⁰²

G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau keberadaan terhadap hasil penelitian tersebut. Setiap hal yang ditemukan pada penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut

¹⁰¹ *Ibid...*, hal. 252

¹⁰² *Ibid...*, hal. 247

dengan keabsahan data (*trustworthiness*). Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian.¹⁰³

Di dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di SMAN 2 Trenggalek bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti ketika semua data sudah terkumpul adalah melakukan proses pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) kembali dengan datang ke SMAN 2 Trenggalek. Kedatangan peneliti secara berulang-ulang di lokasi penelitian adalah untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMAN 2 Trenggalek.

Teknik keabsahan data tersebut meliputi derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan datanya. Adapun pemaparan dari masing-masing tehnik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Keterpercayaan (*credibility*) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan

¹⁰³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hal. 178

hasil penelitian.¹⁰⁴ Keabsahan data (*Trustworthiness*) dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibilitas*) data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan yaitu SMAN 2 Trenggalek atau tidak. Derajat kepercayaan (*credibilitas*) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Mengenai uraian dalam pengujian kredibilitas data mulai dari perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian atau bisa dikatakan bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰⁵ Memperpanjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang manajemen perpustakaan di SMAN 2 Trenggalek sampai data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara lengkap dan bisa menjawab semua fokus penelitian ini. Data tersebut akan diperoleh dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Setelah

¹⁰⁴ Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, hal. 165

¹⁰⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

peneliti mendapatkan data secara lengkap, maka peneliti hadir lagi ke lokasi penelitian tersebut untuk mengecek atau memeriksa kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya telah berubah atau tidak. Apabila tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁰⁶ Dengan cara ini peneliti akan memperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data ini dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan atau diperoleh peneliti dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*) dengan para informan kunci (*key informant*) yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru dan peserta didik di SMAN 2 Trenggalek. Peningkatan ketekunan ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar valid dan relevan dengan fokus penelitian yang ada di dalam penelitian ini.

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 329

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data itu.¹⁰⁷ Triangulasi dalam pengujian tingkat kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Secara garis besar di triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.¹⁰⁸

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 330

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 330

¹⁰⁹ *Ibid.*, hal. 330

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan oleh peneliti mulai dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹¹⁰ Di dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*) dengan para informan kunci (*key informant*). Dalam penelitian ini triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara membandingkan hasil data yang berkaitan tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik dengan para informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih oleh peneliti. Informan kunci (*key informant*) tersebut yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan, guru dan peserta didik di SMAN 2 Trenggalek.

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹¹¹ Di dalam penelitian ini, pelaksanaan triangulasi teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dengan hasil wawancara mendalam

¹¹⁰ *Ibid.*, hal. 330

¹¹¹ *Ibid.*, hal. 274

(*indept interview*), membandingkan data hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan membandingkan apa yang dikatakan informan kunci (*key informant*) di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan (*Transferability*) pada penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan untuk digunakan dalam situasi lain.¹¹² Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya yang melakukan refleksi serta analisis kritis yang ditunjukkan dalam pembahasan penelitian. Adapun penelitian yang memenuhi transferabilitas yakni apabila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian yang dilakukan *transferability*. Nilai transferabilitas tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut dan selanjutnya dapat diterapkan di tempat lain.

Transferabilitas dalam penelitian ini dipaparkan melalui uraian secara rinci pengujian transferabilitas di dalam penelitian ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian terkait manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SMAN 2

¹¹² *Ibid*, hal. 296

Trenggalek, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan (*dependability*) adalah uji terhadap data dengan informasi sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.¹¹³ Teknik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kemantapan dan konsisten dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Uji kebergantungan (*dependability*) dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan mereview atau mengkritisi hasil penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Uji Kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian adalah menguji hasil penelitian dengan dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi *standar confirmability*.¹¹⁴

Standar confirmability disini artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan. Uji kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada

¹¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 166

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D...*, hal. 274

persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan peneliti. Jika telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan objektif namun penekanannya tetap pada datanya. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan kunci.

Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian perlu melakukan audit trail. Audit trail adalah melakukan pemeriksaan terhadap data guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya sehingga bisa dilacak maupun diikuti.¹¹⁵ Audit trail dapat dipenuhi dengan cara: menyusun catatan lapangan (*field notes*), menyusun deskripsi data; analisis, sintesis, dan tafsiran/pemaknaan, serta melaporkan proses pengumpulan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, hingga tahap pelaporan penelitian.¹¹⁶ Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai mengajukan judul kepada ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki

¹¹⁵ *Ibid*, hal. 167

¹¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 127

lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Mengajukan surat izin penelitian pada pihak SMAN 2 Trenggalek. Setelah mendapat izin dari Kepala SMAN 2 Trenggalek, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam rangka pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian guna mencari data yang relevan berdasarkan keadaan di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknis analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil peneliti dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap pelaporan merupakan tahapan yang paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini berbentuk skripsi.

TAHAPAN PENELITIAN	RENTANG WAKTU	DESKRIPSI KEGIATAN
Tahap Pra Lapangan	Oktober-Desember	Mendatangi lokasi penelitian, membuat proposal penelitian, mempersiapkan surat penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya, serta selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.
Tahap Pekerjaan Lapangan	Desember-Februari	Mengajukan surat ijin penelitian pada SMAN 2 Trenggalek. Setelah mendapat ijin dari Kepala SMAN 2 Trenggalek, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi guna mencari data yang relevan berdasarkan keadaan di lapangan.
Tahap Analisis Data	Februari-April	Pengelolaan dan menganalisis data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan.
Tahap Pelaporan Hasil Penelitian	Februari-April	Penulisan laporan penelitian.

Tabel 3.1 : Tatap-Tahap Penelitian